

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Air Terjun Efrata merupakan objek wisata yang menawarkan keindahan alam pegunungan yang sejuk dan asri. Air Terjun Efrata berada di kaki pegunungan di Desa Sosor Dolok Kecamatan Harian Kabupaten Samosir dan merupakan salah satu objek wisata yang dikembangkan oleh pemerintah. Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pihak penguasa merupakan salah satu dampak dari arus modernisasi yang terus berkembang pesat yang menjadikan masyarakat dan negara luar sebagai model pengembangan karena sudah dianggap sebagai masyarakat modern. Pengembangan pariwisata Air Terjun Efrata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal serta untuk menarik minat wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara agar datang berkunjung.

1. Perkembangan Air Terjun Efrata berawal dari adanya inisiatif dari masyarakat Desa Sosor Dolok untuk menjadikan Air Terjun Efrata sebagai objek wisata baru. Usaha awal yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan membuka jalan atau akses menuju Air Terjun Efrata, pengerjaan dan gotong-royong dilakukan oleh masyarakat, namun karena terbatasnya tenaga dan dana akhirnya pengerjaan tersebut dialihkan ke pemerintah Kabupaten Samosir melalui kepala Desa Sosor Dolok. Pada tahun 2010 pengembangan dilakukan oleh pemerintah hingga pada tahun 2016, Air Terjun Efrata diresmikan sebagai salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Samosir yang pendapatan dan retribusinya masuk ke dana

APBD Kabupaten Samosir dibawah Dinas Pariwisata. Pembangunan jalan hingga fasilitas pariwisata lainnya sudah banyak dikembangkan, mulai dari sarana pokok (kamar mandi, tempat sampah, aksesibilitas, lahan parkir) serta sarana pelengkap (warung makan minum, toko cenderamata, jasa penginapan) pariwisata lainnya.

2. Pengembangan pariwisata Air Terjun Efrata memberikan dampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Sosor Dolok. Pengembangan berdampak pada hubungan sosial, struktur sosial, modernisasi keluarga hingga pada tata nilai sosial di masyarakat. transformasi hubungan sosial antara masyarakat dengan wisatawan yang awalnya masyarakat bersikap tertutup dan tidak mau menyapa wisatawan sekarang dapat berinteraksi dengan baik, hubungan sosial antara masyarakat di Desa Sosor Dolok menimbulkan konflik karena permasalahan lahan. Untuk struktur sosial mengalami perubahan pada mata pencaharian yang awalnya bekerja di sektor pertanian beralih ke sektor pariwisata (pedagang, tukang parkir, tukang kebun, piket kebersihan) dan transformasi pada struktur populasi masyarakat (meningkatnya kuantitas pengunjung pada hari-hari libur nasional yang pada akhirnya menyebabkan kesesakan dan kemacetan lalu lintas). Modernisasi keluarga mengacu pada orientasi pendidikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya yang cenderung menyekolahkan anak-anaknya di SMK Pariwisata dengan alasan pekerjaan di industri pariwisata yang menjanjikan. Selanjutnya adanya transformasi tata nilai sosial budaya dalam masyarakat yaitu perubahan pola pikir masyarakat menjadi

lebih luas dengan menerima wisatawan yang berasal dari berbagai kalangan dan latar belakang kebudayaan yang berbeda, namun kadang masyarakat masih menganggap wisatawan sebagai sumber keuntungan atau dipandang secara materi. Terjadinya masalah-masalah sosial di masyarakat seperti perjudian, perubahan pada gaya berpakaian dan sopan santun anak-anak mulai tergerus dan penggunaan teknologi gadget yang semakin luas dan berkembang.

3. Setiap masyarakat memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang dan menilai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari pengembangan suatu objek pariwisata. Masyarakat Desa Sosor Dolok menilai perubahan positif seperti perubahan pola pikir masyarakat yang semakin terbuka akan modernisasi merupakan suatu kemajuan sedangkan perubahan negatif seperti konflik atau masalah sosial di masyarakat di pandang sebagai suatu kemunduran karena tidak mencerminkan masyarakat yang berbudaya atau yang patuh terhadap nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan berdasarkan temuan penulis di lapangan pengembangan dan pembangunan objek wisata Air Terjun Efrata masih tetap dilakukan mulai dari perbaikan akses, penerangan (lampu) dan penambahan serta perbaikan sarana dan prasarana pariwisata lainnya yang dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang sedang berkunjung. Pengembangan yang masih berkelanjutan tersebut diharapkan dapat selesai dengan baik dan berbagai penambahan fasilitas lainnya misalnya

penambahan kamar mandi agar tidak berdesak-desakan serta semua pekerja pariwisata (tukang kebun, tukang parkir, piket kebersihan) melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan baik agar Air Terjun Efrata tetap dalam keadaan bersih dan nyaman.

Selanjutnya masyarakat diharapkan akan tetap mendukung pengembangan yang dilakukan pemerintah dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah seperti mengikuti sosialisasi dan pelatihan kepariwisataan. Masyarakat juga diharapkan dapat tetap menjalin hubungan sosial yang baik diantara sesama masyarakat dan menjalin interaksi yang ramah dengan wisatawan yang datang berkunjung. Tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma sosial budaya yang sudah diwariskan sejak dahulu di era modernisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tidak terbandung, hal tersebut harus dimulai dari peranan di keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat.